

ABSTRAK

Gunawan, Adib. 2023. Budaya Toleransi Beragama di Sekolah Kharisma Bangsa Tangerang. Tesis, Program Pascasarjana, Program Studi Magister Studi Agama-Agama, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: Dr. Rifki Rosyad, M.A & Dr. Dadang Kuswana, M.Ag.

Kata Kunci: Budaya Toleransi Beragama, Sekolah Kharisma Bangsa Tangerang

Secara sosiologis bangsa Indonesia terdiri dari masyarakat multikultural yang harus dijunjung tinggi, dihormati, dan terus dipertahankan. Justru karena adanya pengakuan atas keberagaman inilah bangsa Indonesia terbentuk (Rini Fidiyani, 2013). Keberagaman ini tidak hanya terbatas pada budaya dan etnik, melainkan juga agama yang keseluruhannya dirangkum dalam nilai-nilai Pancasila dan Kebhinekaan. Namun, di setiap kemajemukan kerap saja muncul tantangan dalam bentuk pandangan, sikap dan tindakantindakan yang merongrong keragaman tersebut, sikap-sikap eksklusif, intoleran, bahkan ekstrem (Muh Anshari, 2020). Oleh karenanya, pemahaman tentang pentingnya wawasan ke-Indonesiaan yang multireligi perlu ditanamkan di tiap lingkungan, tidak terkecuali lingkungan sekolah (Umi Muzayanah, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran umum, konsep, implementasi dan dampak dari toleransi beragama di Sekolah Kharisma Bangsa Tangerang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif (*Mixed Methods*). Pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan toleransi beragama, konsep, implementasi dan dampak budaya toleransi beragama di Sekolah Kharisma Bangsa School Tangerang. Sedangkan pendekatan kuantitatif untuk mendeskripsikan budaya toleransi beragama siswa di Sekolah Kharisma Bangsa. Dari penelitian ini didapatkan hasil, Sekolah Kharisma Bangsa Tangerang adalah sekolah yang mampu menerapkan toleransi beragama dengan baik. Siswa beradaptasi dengan mengedepankan kesamaan-kesamaan yang dimiliki sebagai sesama siswa dan seumuran. Bila diantara siswa sudah mengenal satu sama lain, maka agama justru dapat menjadi salah satu modal penting untuk membangun komunikasi diantara siswa. Konsep toleransi beragama di sekolah kharisma bangsa terinspirasi dari pemikiran toleransi beragama dari ulama M. Fethullah Gulen, yakni: melihat manusia adalah sama-sama ciptaan Allah SWT, sehingga tidak dibenarkan menghakimi nasib pemeluk agama lain di akhirat kelak, karena hanya Allah lah Dzat yang Maha Mengetahui dan Maha Pengampun. Tidak ada paksaan dalam memeluk agama. Dakwah harus dilakukan dengan lemah lembut dan kasih sayang. Dakwah akan lebih berdampak dengan perbuatan, yakni dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Toleransi beragama juga berarti tidak menyakiti perasaan kelompok islam lain di luar kelompoknya. Implementasi dari konsep Toleransi Beragama di Sekolah Kharisma Bangsa adalah: Sekolah menerima guru dan siswa non muslim, tidak mewajibkan siswi berjilbab, namun sekolah membuat seragam yang sopan, lengan panjang dan rok panjang. Sekolah membuat kurikulum pembinaan yang mengandung muatan topik-topik toleransi beragama. Sekolah menyediakan guru agama sesuai dengan agama siswa. Sekolah secara resmi memberikan ucapan selamat hari raya semua agama. Budaya Toleransi Beragama di Sekolah Kharisma Bangsa Tangerang bermanfaat bagi siswa dalam menjalani kehidupan di tahap selanjutnya.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG